

# Hubungan Antara Empati dengan Perilaku Prososial Pada Remaja di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo

Disusun Oleh: Safira Abadi (222030100131)

Dosen Pembimbing: Nurfi Laili M. Psi., Psikolog

Program Studi Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2026

# PENDAHULUAN

## Definisi Empati & Perilaku Prososial

- Menurut Rianggareni, Empati sebagai kemampuan untuk merasakan, berpikir, dan memahami keadaaan orang lain dari sudut pandang orang tersebut.
- Perilaku prososial didefinisikan oleh Carlo & Randall sebagai tindakan yang bertujuan untuk membantu orang lain.

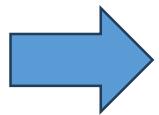
## Pentingnya Empati dan Perilaku Prososial Pada Remaja

- Masa remaja awal (usia 12-15 tahun) merupakan fase penting dalam perkembangan sosial dan emosional individu.
- Remaja yang memiliki empati, cenderung lebih mampu menjalin hubungan positif, memahami emosi orang lain, dan mendorong perilaku prososial.

## Fenomena Penelitian

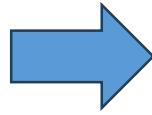
- Berdasarkan survey awal perilaku prososial yang dikumpulkan dari 30 siswa di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Ditemukan bahwa:
  - **21 dari 30 siswa tidak setuju menolong teman yang sedang sedih ketika mereka sedang sibuk.**
  - **18 dari 30 siswa tidak setuju menerima peran kurang populer demi keberhasilan tim.**
  - **19 dari 30 siswa tidak setuju berbagi uang jajan kepada teman yang membutuhkan.**
- Menunjukkan bahwa ditemukan permasalahan pada perilaku prososial siswa. Sebagian besar siswa tidak setuju dengan item-item dalam hal perilaku menolong, bekerjasama, dan berbagi. Sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi hubungan antara perilaku prososial dan empati pada remaja.

## Rumusan Masalah



Apakah terdapat hubungan antara empati dengan perilaku prososial pada remaja di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo?

## Tujuan Penelitian



Untuk mengetahui hubungan antara empati dengan perilaku prososial pada remaja di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo.

# METODE PENELITIAN

## 1. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif  
korelasional

## 2. Populasi

Siswa SMP Muhammadiyah 1  
Sidoarjo sebanyak 576 siswa

## 3. Sampel

Teknik *stratified random sampling*, menggunakan table Isaac dan Michael dengan kesalahan (5%) yaitu 221 siswa

## 4. Alat Ukur

- Skala IRI (*Interpersonal Reactivity Index*) yang dimodifikasi oleh Indri Lestari, memiliki 22 item valid dengan reliabilitas 0,938
- Skala Prososial yang dimodifikasi oleh Indri Lestari, memiliki 39 item valid dengan reliabilitas 0,905

## 5. Pengumpulan Data

- Skala likert
- Terdapat pertanyaan favorable & unfavorable

## 6. Analisis Data

- Uji korelasi Pearson untuk menentukan hubungan antara empati dan perilaku prososial
- Data dianalisis menggunakan software SPSS

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Empati	221	45	76	60.69	4.881
Perilaku Prososial	221	85	156	117.88	14.039
Valid N (listwise)	221				

## 1. Statistik Deskriptif

- Empati siswa memiliki skor rata-rata 60,69, dengan skor terendah 45 dan skor tertinggi 76. Nilai standar deviasi empati sebesar 4,88, yang menunjukkan bahwa tingkat empati siswa relatif kurang tersebar.
- Perilaku prososial siswa memiliki skor rata-rata 117,88, dengan skor terendah 85 dan skor tertinggi 156. Nilai standar deviasi perilaku prososial sebesar 14,04, yang menunjukkan bahwa perilaku prososial siswa lebih bervariasi dibandingkan empati.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Empati	Perilaku Prososial
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	N	221
	Mean	60.69
	Std. Deviation	4.881
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.059
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## 2. Uji Normalitas

- Nilai signifikansi variabel empati adalah 0,055.
- Nilai signifikansi variabel perilaku prososial adalah 0,061.
- Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data empati dan perilaku prososial berdistribusi normal.
- Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, data penelitian ini memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan statistik parametrik. Oleh karena itu, analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi Pearson.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

**ANOVA Table**

	Perilaku Prosocial *	Between Groups	(Combined)	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Empati			Linearity	12109.761	1	12109.761	82.637	.000
			Deviation from Linearity	2822.887	25	112.915	.771	.776
			Within Groups	28429.054	194	146.542		
			Total	43361.701	220			

## 3. Uji Linearitas

- Nilai Deviation from Linearity adalah 0,776. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga tidak terdapat penyimpangan dari linearitas.
- Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara empati dan perilaku prososial bersifat linear.
- Dengan terpenuhinya asumsi linearitas, data penelitian ini layak dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

**Correlations**

		Empati	Perilaku Prososial
		Pearson Correlation	.528**
		Sig. (2-tailed)	.000
Empati	N	221	221
	Pearson Correlation	.528**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
Perilaku Prososial	N	221	221

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 4. Uji Korelasi Pearson

- Nilai p sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Dengan demikian, terdapat hubungan antara empati dan perilaku prososial pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo.
- Nilai korelasi sebesar 0,528 termasuk dalam kategori sedang dengan arah hubungan positif. Hal ini berarti perilaku prososial dipengaruhi oleh empati. bahwa semakin meningkat tingkat empati siswa, maka tingkat perilaku prososial siswa juga cenderung meningkat.

# PEMBAHASAN

- Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara empati dan perilaku prososial di kalangan siswa SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo.
- Siswa yang memiliki tingkat empati yang lebih tinggi cenderung menunjukkan perilaku prososial yang baik, seperti menolong, bekerjasama, berdonasi, menolong dan kejujuran kepada orang lain. Siswa dengan disposisi empati yang lebih rendah lebih jarang terlibat dalam kehidupan sosial sehari-hari mereka.
- Korelasi sebesar 0,528 menunjukkan bahwa hubungan antara empati dan perilaku prososial sedang dengan arah hubungan positif. Ini menyiratkan bahwa semakin besar empati, semakin besar kemungkinan seseorang untuk melakukan perilaku prososial.
- Seorang siswa bisa saja memiliki empati, tetapi belum tentu selalu mengekspresikannya dalam bentuk perilaku prososial.
- Empati tidak otomatis langsung diwujudkan dalam perilaku prososial. Masih dipengaruhi faktor lain seperti pemerolehan diri, norma, dan faktor lingkungan seperti orang tua, teman, dan sekolah.
- Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Rianggareni pada siswa SMP di Boyolali, Suri pada siswa SMP Negeri 1 Hinai, Bangun di SMP Negeri 1 Salapian. Perilaku prososial dan empati saling terkait di kalangan remaja.

# KESIMPULAN

- ❖ Berdasarkan hasil analisa data penelitian, terdapat **hubungan positif dan signifikan antara empati dan perilaku prososial** pada remaja di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo, di mana perilaku prososial meningkat seiring dengan tingkat empati. Statistik deskriptif menunjukkan tingkat empati siswa secara umum kurang lebih sama dengan variasi yang rendah, sedangkan perilaku prososial memiliki variasi yang lebih besar, sehingga meskipun sebagian besar siswa memiliki tingkat empati yang serupa, perilaku prososial masih berbeda di antara siswa dan perlu diperkuat melalui latihan pendidikan dan program pendidikan karakter.

# REFERENSI

- [1] A. Mahesha, D. Anggraeni, dan M. I. Adriansyah, "Mengungkap Kenakalan Remaja: Penyebab, Dampak, dan Solusi," *PRIMER : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, vol. 2, no. 1, hlm. 16–26, Feb 2024, doi: 10.55681/primer.v2i1.278.
- [2] Z. T. Baqy dan M. Wardhana, "Redesain SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dengan Nuansa Modern yang Menunjung Unsur Kemuhammadiyahan," *Jurnal Sains dan Seni ITS*, vol. 9, no. 2, 2020.
- [3] O. R. Rianggareni, "Hubungan Antara Empati Dan Perilaku Prososial Pada Remaja Di Smp N 5 Boyolali Oleh Okky Ruth," Salatiga, 2015.
- [4] G. Carlo dan B. A. Randall, "The development of a measure of prosocial behaviors for late adolescents," *J Youth Adolesc*, vol. 31, no. 1, hlm. 31–44, Feb 2002, doi: 10.1023/A:1014033032440.
- [5] Y. Mulyawati, A. Marini, dan M. Nafiah, "Pengaruh Empati Terhadap Perilaku Prososial Peserta Didik Sekolah Dasar," Mei 2022.
- [6] I. Lestari, "Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Prososial Pada Remaja Awal," *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 2025.
- [7] H. El Majid, "Pengaruh Empati Terhadap Perilaku Prososial Remaja Di Kota Makassar," Makassar, 2022.
- [8] M. Misbahudholam AR dan F. Hardiansyah, "Prosocial Behavior of Elementary School Students Based on Gender Differences in Society 5.0," *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, vol. 3, no. 3, hlm. 390–396, Apr 2022, doi: 10.46843/jiecr.v3i3.121.
- [9] W. Santosa, "Hubungan Empati Dengan Prososial Pada Remaja," Purwokerto, 2022.
- [10] Y. W. H. Wulandari, "Empati dan Pola Asuh Demokratis Sebagai Prediktor Perilaku Prososial Remaja PPA Solo," Surakarta, Jun 2012.
- [11] K. Berlanti Balengka, D. Yunika Khairun, dan Rahmawati, "Perilaku Prososial Siswa dan Implikasi Program dalam Bimbingan Pribadi Sosial," Mei 2021.
- [12] F. N. Pohan dan D. P. Harahap, "Hubungan antara Empati dengan Perilaku Prososial Pada Bystander Remaja di SMA Negeri 2 Kisaran," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, vol. 4, no. 6, hlm. 1679–1689, 2024.
- [13] A. Suri, "Hubungan Empati Dengan Perilaku Prososial Pada Siswa SMP Negeri 1 Hinai," 2023.
- [14] Ifidl dan dkk, "Kondisi Empati Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Perguruan Tinggi X," 2014.
- [15] Fitri Sukmawati, "Bulliying Di Media Sosial: Potret Memudarnya Empati," 2017.
- [16] S. J. Sudirman, "Dinamika Empati Pada Remaja Yang Kecanduan Gadget," *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2019.
- [17] J. N. Beadle dan C. E. De La Vega, "Impact of aging on empathy: Review of psychological and neural mechanisms," Juni 2019, *Frontiers Media S.A.* doi: 10.3389/fpsyg.2019.00331.
- [18] M. H. Davis, "A Multidimensional Approach to Individual Differences in Empathy," 1980.
- [19] Istiana, "Hubungan Empati Dengan Perilaku Prososial Pada Relawan KSR PMI Kota Medan," Des 2016.
- [20] C. Bangun, "Pengaruh Empati Terhadap Perilaku Prososial Remaja Di SMP Negeri 1 Salapian," Medan, 2024.
- [21] K. L. Thompson dan E. Gullone, "Prosocial and Antisocial Behaviors in Adolescents: An Investigation into Associations with Attachment and Empathy," *Anthrozoos*, vol. 21, no. 2, hlm. 123–127, Jun 2008, doi: 10.2752/175303708X305774.
- [22] P. Lesmono dan B. E. A. Prasetya, "Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Prososial Pada Bystander Untuk Menolong Korban Bullying," Des 2020.
- [23] K. Yusthya Anjani Jurusan Psikologi, K. Kunci, dan P. Prososial, "Hubungan antara Empati dengan Perilaku Prososial pada Siswa SMK Swasta X di Surabaya," 2018.
- [24] G. Y. Asih dan M. M. S. Pratiwi, "Perilaku Prososial Ditinjau Dari Empati Dan Kematangan Emosi," *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*, vol. I, no. 1, hlm. 33–42, Des 2010.
- [25] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," Bandung, Okt 2013.
- [26] M. Waruwu, S. N. Pu'at, P. R. Utami, E. Yanti, dan M. Rusydiana, "Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, vol. 10, no. 1, hlm. 917–932, Feb 2025, doi: 10.29303/jipp.v10i1.3057.
- [27] N. F. Amin, S. Garancang, dan K. Abunawas, "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian," *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, vol. 14, No. 1, hlm. 15–31, Jun 2023.
- [28] P. Kanah Arieska dan N. Herdiani, "Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif," Nov 2018. [Daring]. Tersedia pada: <http://jurnal.unimus.ac.id>
- [29] J. Ani, B. Lumanauw, dan J. L. A. Tampenawas, "Pengaruh Citra Merek, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada E-Commerce Tokopedia Di Kota Manado," *Jurnal EMBA*, vol. 9, no. 2, hlm. 663–674, Apr 2021.
- [30] D. Taluke, R. S. M. Lakat, dan A. Sembel, "Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat," *Jurnal Spasial*, vol. 6, no. 2, hlm. 531–540, 2019.